

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan dalam suatu pembangunan Negara sangatlah penting. Peran pendidikan mencerminkan seberapa besar kemajuan dan perkembangan negara itu sendiri karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Adapun Tujuan Pendidikan Nasional di Negara Indonesia adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja, profesional, bertanggungjawab, dan produktif sehat jasmani dan rohani.<sup>1</sup> Dengan menjalankan tujuan pendidikan tersebut manusia memiliki bekal dalam mengembangkan sesuatu yang diharapkan dengan mudah, seperti halnya dalam pendidikan yakni mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya melalui proses belajar dan bimbingan.

Melalui pendidikan dapat menjadikan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menghadapi masa depan melalui ilmu yang diperoleh. Dalam suatu pendidikan tidak hanya mengembangkan potensi

---

<sup>1</sup> Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan, Asas & Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal 48.

akademik peserta didik, tetapi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dilihat dari bidang spiritual dan sosial yang merupakan proses membentuk kepribadian peserta didik ke arah tercapainya suatu hasil pendidikan. Pembentukan kepribadian tersebut bisa menjadi pilar atau pondasi utama bagi manusia dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan menjadi hal paling utama untuk diupayakan dalam kehidupan manusia. Jika digunakan sebagai dasar suatu tindakan yang dilakukan berdasarkan dengan ilmu semua untuk mencapai keberhasilan.

Ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat membantu dan mendorong manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan lebih lanjut melalui pencapaian pendidikan yang diinginkan. Orang yang berilmu akan menduduki posisi lebih tinggi dalam hidupnya, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun harkat dan martabatnya. Demikian dalam kehidupan sehari-hari, semua yang berkaitan dengan hal apapun didapat dari ilmu. Maka dari itu, untuk memperoleh kepandaian atau ilmu yang diinginkan, manusia harus belajar dengan maksimal.

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membantu anak didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi tersebut bisa berlangsung di lingkungan pendidikan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>2</sup> Melalui pendidikan diharapkan dapat ditumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa

---

<sup>2</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum : Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), cet.1, Hal. 13

kini, baik tuntutan dari dalam maupun tuntutan pengaruh dari luar masyarakat yang bersangkutan.<sup>3</sup>

Dalam pendidikan terjadi proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Dalam proses pembelajaran setiap siswa diharapkan memperoleh prestasi belajar yang baik.<sup>4</sup>

Winkel mendefinisikan prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.<sup>5</sup> Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar untuk mengetahui apa yang belum diketahuinya dan merupakan tolak ukur maksimal tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama kurun waktu yang telah ditentukan bersama dalam suatu lembaga pendidikan. Pencapaian prestasi belajar siswa dapat dilihat melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswa yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil ulangan atau ujian yang ditempuh siswa. Prestasi belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh siswa yang

---

<sup>3</sup> Umar Tirtahadja & La Solo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasetya, 2009), Hal. 129

<sup>4</sup> Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 13

<sup>5</sup> Winkel, *Psikologi Belajar dan Perkembangan Anak*. ( Jakarta: Yudhistira, 1996), hal.

sedang belajar dan dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan sesuai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar bergantung pada setiap individu, antara siswa satu dengan yang lain berbeda dalam pencapaian prestasi belajarnya, namun pada dasarnya hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu motivasi dan lingkungan sekolah.<sup>6</sup>

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi sangat berpengaruh dalam perubahan tingkah laku seseorang menjadi baik. Tanpa adanya motivasi yang kuat, tentu seseorang akan bermalas-malasan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan siswa, siswa belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Dengan adanya motivasi belajar yang dimiliki siswa, tentu akan mempermudah dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi.<sup>7</sup>

Selain motivasi belajar Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Menurut Slameto faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum,

---

<sup>6</sup> *Ibid...*,

<sup>7</sup> Karwati dan Donni, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 268

relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.<sup>8</sup>

Didalam lingkungan sekolah para peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungan baru diluar lingkungan keluarga. Didalam lingkungan sekolah ini peserta didik akan berinteraksi dengan sesama peserta didik, guru dan warga sekolah yang lainnya. Namun terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang mampu berinteraksi dengan teman sebayanya ataupun gurunya dikarenakan ia merasa malu ataupun minder. Hal ini tentunya mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Apabila hal ini tidak segera ditangani, maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.<sup>9</sup>

Berkaitan dengan memilih waktu sekolah yang tepat, kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Peserta didik yang terlambat masuk kedalam kelas pada saat pelajaran sedang berlangsung akan mengganggu konsentrasi belajar peserta didik yang lain. Salah satu upaya agar peserta didik lebih disiplin yaitu dengan cara membuat tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa dan memberikan sanksi atau hukuman kepada peserta didik yang melanggar tata tertib tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 64

<sup>9</sup> *Ibid...*, hal. 65

<sup>10</sup> *Ibid...*,

Hasil dari motivasi belajar yang tinggi dan lingkungan sekolah yang nyaman, dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah “tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar”.

Terlepas dari interaksi peserta didik, metode mengajar, sarana dan prasarana, keadaan gedung, waktu sekolah dan kedisiplinan, kurikulum yang diterapkan oleh sekolah juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa disekolah. Misalnya pergantian kurikulum yang dulunya KTSP menjadi kurikulum 2013. Penerapan kedua kurikulum tersebut didalam pembelajaran menuntut seorang guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan observasi terkait tentang motivasi belajar dan lingkungan sekolah, masalah yang ada pada MIN 4 Tulungagung pada kelas V adalah masih kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa. Misalnya saat pembelajaran banyak siswa yang kurang memperhatikan guru menerangkan didepan kelas, bicara sendiri bersama teman sebangku, PR dikerjakan disekolah dengan cara mencontek punya teman. Selain itu lingkungan sekolah seperti hubungan siswa dengan siswa masih kurang baik, guru terlambat memasuki kelas saat pelajaran, metode pembelajaran yang membosankan karena kurangnya alat peraga menyebabkan siswa kurang memahami materi. Semakin baik motivasi belajar dan lingkungan sekolahnya akan semakin giat siswa meraih prestasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurul Afa Faiq, skripsi dengan judul: “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 2 Gembongan Pati Tahun 2015/2016”. Berdasarkan pengajuan hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulannya adalah: (1) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. (2) Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. (3) Ada pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. (4) Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,529. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 52,9% terhadap prestasi belajar. Sedangkan sisanya yaitu 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu disiplin belajar, minat belajar, perhatian orang tua, dan lain-lain.

Dilatar belakangi oleh penelitian-penelitian terdahulu, dukungan teori, serta hasil observasi awal di MIN 4 Tulungagung, maka penting diadakan penelitian mengenai motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MIN 4 TULUNGAGUNG**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran siswa masih kurang mendapatkan motivasi
2. Semangat siswa dalam pembelajaran masih kurang
3. Prestasi belajar siswa lebih rendah
4. Lingkungan sekolah yang masih kurang mendukung proses pembelajaran

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah-masalah terkait dengan:

1. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Lingkungan sekolah yang dimaksud adalah semua yang ada di lingkungan sekolah
3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar yang di lihat dari nilai hasil rapot siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.
4. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah mempunyai tujuan untuk menentukan serta menjelaskan tujuan dan arah penelitiannya, untuk menghindari suatu penelitian yang tidak terarah dan bertujuan, serta untuk memilih konsep-konsep yang tepat guna penentuan hipotesisnya. Dari batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:



1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh kondisi lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pengaruh kondisi lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>11</sup>

Untuk menguji kebenaran suatu hipotesis diperlukan suatu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan, apakah suatu

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.110

pernyataan tersebut dapat dibenarkan atau tidak. Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. oleh karena itulah maka dari peneliti dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis ini dengan jelas.<sup>12</sup>

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

2. Hipotesis Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi belajar

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

3. Hipotesis Motivasi Belajar dan Lingkungan sekolah terhadap Prestasi Belajar

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 112

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat dari penelitian ini adalah

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah terutama tentang pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu bisa sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancang penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas.

### **2. Secara Praktis**

Hasil-hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu:

#### **a. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkenaan dengan motivasi belajar dan lingkungan sekolah.

#### **b. Bagi Kepala MIN 4 Tulungagung**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada sekolah untuk menghimbau gurunya agar senantiasa memberikan motivasi dan memperbaiki lingkungan sekolahnya guna meningkatkan prestasi belajar siswanya.

c. Bagi Guru MIN 4 Tulungagung

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru khususnya guru MI untuk bertindak cermat terhadap upaya peningkatan prestasi belajar dengan cara memotivasi siswa dan memperbaiki lingkungan sekolah yang menyangkut hubungan dengan siswa.

d. Bagi siswa MIN 4 Tulungagung

Hasil penelitian ini membuat siswa agar lebih bersemangat untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan wawasan siswa sehingga menunjang kualitas pendidikan siswa.

## **H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini sekolah yang diambil oleh peneliti adalah MIN 4 Tulungagung. Variabel-variabel yang diteliti terdiri dari variabel bebas yaitu motivasi belajar dan lingkungan sekolah dan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Sedangkan populasi atau subjek penelitiannya adalah siswa V MIN 4 Tulungagung dan lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah MIN 4 Tulungagung.

### **2. Keterbatasan Peneliti**

Berdasarkan ruang lingkup di atas kendala-kendala yang mungkin dialami peneliti adalah saat menyebarkan angket siswa di kelas ada yang tidak masuk dan siswa sulit dikondisikan saat mengisi angket.

Keterbatasan tersebut akan menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti untuk lebih bisa mengkondisikan kelas.

## **I. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

Untuk lebih memperjelas dan memberi kemudahan dalam pembahasan serta untuk menghindari kesalahpahaman maksud dari penelitian ini, maka peneliti perlu memperjelas istilah yang penting dalam judul penelitian ini secara operasional.

#### **a. Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Motivasi sebagai suatu kekuatan yang mampu mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup>

#### **b. Lingkungan Sekolah**

Lingkungan Sekolah adalah tempat dimana berlangsungnya kegiatan siswa belajar bersama teman-temannya yang didalamnya mencakup keadaan sekitar sekolah hubungan siswa dengan siswa, hubungan guru dengan siswa dan dengan staf sekolah, kualitas guru,

---

<sup>13</sup> Indah komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal.13

keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib, fasilitas sekolah dan sarana prasarana.<sup>14</sup>

### c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak melalui usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar.<sup>15</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu agar dapat bersungguh-sungguh untuk belajar. Motivasi disini menekankan pada belajar siswa dimana siswa yang kurang termotivasi untuk belajar dan akan bermalas-malasan. Selain motivasi belajar yang mengganggu prestasi anak ada faktor lain yaitu lingkungan sekolah disini lingkungan sekolah harus memberikan kenyamanan bagi siswa untuk belajar yang meliputi hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa dan semuanya yang ada di lingkungan sekolah. Sedangkan prestasi belajar siswa diukur dari nilai raport yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Motivasi belajar sudah dilakukan guru dan lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar semua itu akan berpengaruh pada prestasi siswanya yaitu dapat meningkatkan semangat untuk belajar agar mendapatkan hasil dan prestasi yang baik. Jika semua sudah terpenuhi

---

<sup>14</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 18

<sup>15</sup> Mulyono Abdurahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hal. 37

maka kualitas siswa, gurunya sering memotivasi siswanya dan lingkungan sekolah akan meningkat dan prestasi siswa menjadi lebih baik.

## **J. Sistematika**

Dalam sebuah karya ilmiah, adanya sistematika merupakan bantuan yang dapat mempermudah pembaca untuk mengetahui sistematika dari isi karya ilmiah tersebut.

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini terdiri dari 6 bab yaitu:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika skripsi.

BAB II Landasan Teori meliputi tinjauan tentang motivasi belajar, tinjauan tentang lingkungan sekolah, tinjauan tentang prestasi belajar siswa, penelitian terdahulu, kerangka berfikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian, meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data, pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan, meliputi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung, pengaruh lingkungan sekolah

terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung, pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

BAB VI Penutup, meliputi kesimpulan, saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.